

Intisari: Anak-anak yang manis, buatlah catatan mengenai studi dan juga karakter ilahi Anda. Setiap hari, periksalah apakah Anda telah melakukan kesalahan.

Pertanyaan: Dengan membuat upaya yang mana, Anda anak-anak mengklaim tilak atas kerajaan?

Jawaban: 1. Buatlah upaya untuk senantiasa tetap patuh. Di zaman peralihan, jika Anda memberi tilak kepatuhan terhadap perintah, Anda akan menerima tilak untuk kerajaan. Mereka yang tidak setia adalah orang-orang yang tidak mematuhi perintah. Orang semacam itu tidak bisa menerima tilak atas kerajaan. 2. Jangan sembunyikan penyakit apa pun dari Sang Ahli Bedah. Jika Anda menyembunyikan apa pun, status Anda akan berkurang. Jadilah samudra cinta kasih, sama seperti Sang Ayah, maka Anda akan menerima tilak atas Kerajaan.

Om shanti. Sang Ayah rohani menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani, “Belajar berarti memahami. Anda anak-anak mengerti bahwa studi ini sangat mudah, sangat luhur, dan memberi Anda status tinggi. Hanya Andalah yang tahu bahwa Anda sedang mempelajari studi ini untuk menjadi master dunia.” Jadi, mereka yang belajar harus merasakan banyak kebahagiaan. Studi ini sedemikian luhur. Inilah episode Gita yang sama. Ini juga zaman peralihan. Anda anak-anak telah terjaga, sedangkan semua jiwa yang lain masih tidur. Ada ungkapan bahwa orang-orang terus terlelap dalam tidur Maya. Baba telah datang dan membangunkan Anda. Beliau hanya menjelaskan satu hal kepada Anda, “Anak-anak yang manis, dengan kekuatan perziarahan ingatan, Anda mampu memerintah seisi dunia, sebagaimana Anda memerintah dunia pada siklus yang lalu.” Sang Ayah mengingatkan Anda tentang hal ini. Anda anak-anak paham bahwa sekarang, Anda telah ingat: setiap siklus, kita menjadi master dunia dengan kekuatan yoga serta meresapkan kebajikan ilahi. Anda harus memberikan perhatian penuh terhadap yoga. Dengan kekuatan yoga, Anda dengan sendirinya menumbuhkan kebajikan ilahi. Ini benar-benar merupakan ujian untuk berubah dari manusia biasa menjadi devi-devta. Anda telah datang kemari untuk berubah dari manusia biasa menjadi devi-devta dengan kekuatan yoga. Anda juga tahu bahwa seluruh dunia akan menjadi suci melalui kekuatan yoga Anda. Dunia dahulu suci dan sekarang telah menjadi tidak suci. Anda anak-anak telah memahami rahasia keseluruhan siklus dunia, dan ini juga tersimpan dalam hati Anda. Bahkan seandainya ada orang baru yang datang, hal-hal ini sangat mudah dimengerti. Anda, devi-devta, dahulu layak dipuja, tetapi Anda kemudian menjadi pemuja yang tamopradhan. Tidak ada orang lain yang mampu memberitahukan ini kepada Anda. Sang Ayah memberi tahu Anda dengan jelas, “Itu adalah jalan pemujaan, sedangkan ini adalah jalan pengetahuan. Pemujaan sekarang sudah berlalu. Jangan mengingat-ingat hal-hal masa lalu. Hal-hal itu membuat Anda jatuh.” Sang Ayah sekarang memberi tahu Anda hal-hal untuk naik. Anda anak-anak tahu bahwa Anda benar-benar harus meresapkan kebajikan ilahi. Anda harus menulis catatan kemajuan diri Anda setiap hari: berapa lama saya mengingat Baba? Kesalahan apa yang telah saya perbuat? Orang sangat dirugikan oleh kesalahan yang diperbuatnya. Dalam studi-studi duniawi, karakter orang juga dipertimbangkan. Di sini juga, karakter Anda bisa dilihat. Sang Ayah hanya memberitahukan ini kepada Anda demi kebaikan Anda. Di sini, catatan tentang studi dan karakter Anda juga disimpan. Di sini pun, karakter anak-anak harus dijadikan ilahi. Anda harus berhati-hati agar tidak membuat kesalahan. Apakah saya telah membuat kesalahan? Inilah sebabnya sidang digelar. Sekolah-sekolah lain tidak menggelar sidang. Anda harus bertanya kepada hati Anda. Sang Ayah telah menjelaskan bahwa karena Maya, timbul suatu bentuk ketidakpatuhan tertentu atau yang lain. Dahulu, pada permulaan, juga sering diadakan sidang.

Anak-anak pasti memberitahukan yang sebenarnya. Sang Ayah terus menjelaskan kepada Anda, “Jika Anda tidak memberitahukan yang sebenarnya, berbagai kesalahan itu akan terus berkembang dan Anda akan menerima lebih banyak hukuman atas kesalahan Anda tanpa alasan. Dengan tidak memberi tahu Baba tentang kesalahan Anda, Anda menerima tilak ketidakpatuhan. Anda kemudian tidak bisa menerima tilak untuk kerajaan. Jika Anda tidak mematuhi perintah dan tidak setia, Anda tidak bisa mengklaim kerajaan.” Sang Ahli Bedah terus menjelaskan kepada Anda dalam berbagai cara. Jika Anda menyembunyikan penyakit Anda dari Sang Ahli Bedah, status Anda akan berkurang. Anda tidak akan dipukuli jika Anda memberi tahu Sang Ahli Bedah. Sang Ayah hanya akan berkata, “Berhati-hatilah! Jika Anda membuat kesalahan yang sama lagi, Anda akan mendatangkan kerugian; status Anda akan menjadi sangat rendah.” Di sana, devi-devta memiliki aktivitas ilahi secara alami. Di sini, Anda harus berupaya. Jangan gagal berulang kali. Sang Ayah mengatakan, “Anak-anak, jangan membuat kesalahan apa pun. Sang Ayah adalah Sang Samudra yang penuh cinta kasih. Jadi, anak-anak, Anda juga harus menjadi demikian. Sebagaimana Sang Ayah, demikianlah anak-anak. Sebagaimana raja dan ratu, demikianlah rakyat mereka.” Baba bukanlah raja. Anda tahu bahwa Baba menjadikan Anda sama seperti diri Beliau. Pujian yang dinyanyikan tentang Sang Ayah juga harus menjadi pujian Anda. Anda harus menjadi setara dengan Baba. Maya sangat kuat, dia tidak membiarkan Anda menulis catatan Anda. Anda sepenuhnya terperangkap dalam cengkeraman Maya. Anda tidak mampu keluar dari penjara Maya. Anda tidak mengatakan yang sebenarnya. Jadi, Sang Ayah mengatakan, “Tulislah catatan ingatan yang akurat. Bangunlah pagi-pagi dan ingatlah Baba. Pujilah hanya Sang Ayah.” Baba, Engkau menjadikan kami master dunia, jadi kami akan memuji Engkau. Orang-orang menyanyikan begitu banyak pujian di jalan pemujaan. Mereka tidak tahu apa-apa. Tidak ada pujian bagi devi-devta. Pujian adalah bagi Anda, Brahmana. Sang Ayah Yang Esalah yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Beliau adalah Sang Pencipta dan juga Sang Sutradara. Beliau melakukan pelayanan dan juga memberikan penjelasan kepada Anda anak-anak. Beliau memberi tahu Anda segala sesuatu secara nyata. Orang-orang itu hanya terus mendengarkan mahawakya Tuhan dari kitab-kitab suci. Mereka terus membaca Gita, tetapi apa yang mereka peroleh darinya? Mereka duduk dan mempelajarinya dengan banyak cinta kasih. Mereka melakukan pemujaan, tetapi tidak tahu apa yang akan mereka peroleh darinya. Mereka tidak tahu bahwa mereka terus menuruni tangga. Hari demi hari, mereka harus menjadi tamopradhan; itu sudah ditakdirkan dalam drama. Tak seorang pun selain Sang Ayah yang mampu memberi tahu Anda rahasia tangga ini. Hanya Shiva Babalah yang menjelaskan kepada Anda melalui Brahma. Brahma juga memahaminya dari Yang Esa, kemudian dia menjelaskan kepada Anda. Sang Ayah adalah Sang Pengajar utama yang senior, serta Sang Ahli Bedah. Anda harus mengingat Beliau saja. Beliau tidak menyuruh Anda untuk mengingat pengajar Brahmana Anda. Anda harus mengingat hanya Yang Esa. Jangan menyimpan keterikatan terhadap siapa pun. Terimalah ajaran dari Sang Ayah Yang Esa saja. Anda juga harus terbebas dari keterikatan. Hal ini membutuhkan banyak upaya. Anda memiliki ketidaktertarikan terhadap keseluruhan dunia lama. Dunia ini sudah berakhir. Anda tidak memiliki cinta kasih maupun minat apa pun terhadapnya. Orang-orang terus membangun begitu banyak gedung besar dan sebagainya. Mereka tidak tahu berapa lama lagi dunia lama ini tetap ada. Anda anak-anak sekarang telah tersadar dan Anda juga menyadarkan orang lain. Sang Ayah hanya menyadarkan jiwa-jiwa. Beliau berulang kali memberi tahu Anda, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa. Dengan menyadari diri sebagai badan, Anda seakan-akan masih tertidur. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa, dan juga ingatlah Sang Ayah.” Ketika jiwa tidak suci, dia menerima badan yang tidak suci. Ketika jiwa suci, dia menerima badan yang suci. Sang Ayah menjelaskan, “Anda berasal dari marga devi-devta dan Anda sekali lagi akan menjadi devi-devta.” Ini begitu mudah! Mengapa kita tidak mau mengingat Sang Ayah yang demikian tak terbatas? Bangunlah pagi-pagi dan ingatlah Sang Ayah. Baba, inilah

keajaiban-Mu. Engkau membuat kami menjadi devi-devta yang sedemikian luhur, kemudian Engkau pergi dan duduk di hunian nirvana. Tak seorang pun yang lain mampu menjadikan kami luhur. Engkau memberitahukan segalanya kepada kami dengan begitu mudah. Baba mengatakan, “Kapan pun Anda memiliki waktu, bahkan di tengah-tengah kesibukan kerja, Anda bisa mengingat Sang Ayah.” Hanya ingatan akan Sang Ayahlah yang bisa menyeberangkan perahu Anda, yaitu membawa Anda dari zaman besi ini ke daratan Shiva. Anda juga harus mengingat daratan Shiva, surga yang Shiva Baba dirikan. Jadi, Anda mengingat keduanya. Kita akan menjadi master surga dengan mengingat Shiva Baba. Studi ini adalah demi dunia baru. Sang Ayah datang ke sini untuk mendirikan dunia baru. Beliau pasti datang dan juga melakukan beberapa pekerjaan. “Anda bisa melihat bahwa Saya sedang menjalankan peran Saya sesuai rencana drama. Saya memberi tahu Anda rahasia perziarahan ingatan serta permulaan, pertengahan, dan akhir siklus 5000 tahun.” Anda tahu bahwa Baba datang secara pribadi di hadapan Anda setiap 5000 tahun. Jiwalah yang berbicara. Badan tidak berbicara. Sang Ayah menyampaikan ajaran kepada Anda anak-anak, “Jiwalah yang harus dijadikan suci. Hanya satu kali, sang jiwa harus menjadi suci.” Baba berkata, “Saya telah mengajar Anda banyak kali dan akan mengajar Anda sekali lagi.” Tidak ada saniasi yang bisa mengatakan ini. Hanya Sang Ayahlah yang berkata, “Anak-anak, Saya telah datang untuk mengajar Anda sesuai rencana drama, kemudian Saya akan datang dan mengajar Anda lagi dengan cara yang sama setelah 5000 tahun, sama seperti Saya dahulu mengajar Anda pada siklus sebelumnya dan mendirikan kerajaan. Saya telah mengajar Anda begitu banyak kali dan mendirikan kerajaan.” Hal-hal yang Sang Ayah jelaskan ini sungguh luar biasa. Shrimat begitu luhur. Hanya melalui shrimatlah Anda menjadi master dunia. Itu adalah status yang sangat tinggi. Ketika seseorang memenangkan lotre yang besar, dia begitu gembira. Ada beberapa anak yang kehilangan harapan selagi melangkah, “Saya tidak mampu belajar lagi. Bagaimana saya bisa mengklaim kedaulatan dunia?” Anda anak-anak harus sangat berbahagia. Baba berkata, “Tanyalah anak-anak Saya tentang kegembiraan dan kebahagiaan di luar panca indra!” Anda pergi untuk memberitahukan hal-hal tentang kebahagiaan kepada semua orang. Anda dahulu master dunia, kemudian setelah menjalani 84 kelahiran, Anda telah menjadi budak. Orang-orang bernyanyi, “Saya adalah hamba-Mu. Saya adalah hamba-Mu.” Mereka yakin bahwa menyebut diri rendah dan menganggap diri tak berarti, itu baik. Lihatlah Siapa Sang Ayah! Tak seorang pun mengenal Beliau. Hanya Beliau yang mengenal Beliau. Baba datang dan menjelaskan kepada Anda semua, serta memanggil Anda, “Anak, anak!” Inilah pertemuan antara jiwa-jiwa dengan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Kita menerima kedaulatan surga dari Beliau. Tak seorang pun bisa menerima kerajaan surga dengan mandi di Sungai Gangga. Anda telah sering kali mandi di Sungai Gangga. Sesungguhnya, air berasal dari samudra, tetapi cara hujan turun juga merupakan keajaiban alam. Pada saat ini, Sang Ayah menjelaskan segalanya kepada Anda. Jiwalah yang meresapkan, bukan badan. Anda bisa merasa, “Sungguh, lihatlah seperti apa Baba menjadikan saya dari apa saya dahulu!” Sang Ayah sekarang berkata, “Anak-anak, milikilah belas kasih terhadap diri Anda sendiri. Jangan menjadi tidak patuh. Jangan berkesadaran badan. Anda akan kehilangan status Anda tanpa alasan.” Sang Pengajar pasti menjelaskan kepada Anda. Anda tahu bahwa Sang Ayah adalah Sang Pengajar yang tak terbatas. Ada begitu banyak bahasa di dunia. Jika ada sesuatu yang dicetak, itu harus dicetak dalam semua bahasa. Ketika Anda mencetak literatur, kirimlah salinan kepada semua orang. Satu salinan juga harus dikirimkan ke perpustakaan. Tidak ada biaya dalam hal ini. Peti harta Baba akan menjadi sangat penuh. Apa yang bisa Anda lakukan dengan menyimpan uang sendiri? Anda tidak akan membawanya pulang bersama Anda. Jika Anda membawa sesuatu pulang, itu berarti mencuri dari api persembahan Shiva Baba. Itu merupakan kesalahan besar. Jangan ada yang memiliki intelek sedemikian rupa. Tidak ada jiwa yang lebih berdosa dari seseorang yang mencuri dari api persembahan Tuhan. Dia akan mencapai tahapan yang sepenuhnya merosot. Sang Ayah mengatakan,

“Semua ini adalah bagian dari drama. Anda kemudian akan memerintah dan mereka menjadi pelayan. Bagaimana kerajaan bisa berlanjut tanpa adanya pelayan? Pendirian dahulu telah terlaksana dengan cara yang sama.” Sang Ayah sekarang mengatakan, “Jika Anda ingin mendatangkan manfaat bagi diri sendiri, ikutilah shrimat! Resapkanlah kebajikan luhur!” Menjadi marah bukanlah kebajikan luhur; itu sifat iblis. Jika seseorang menjadi marah, Anda harus menenangkannya. Jangan menanggapi orang itu. Anda bisa paham dari aktivitas masing-masing orang. Semua orang memiliki sifat iblis. Ketika seseorang sedang marah, wajahnya menjadi semerah perunggu. Mereka melemparkan bom melalui kata-kata mereka; mereka mendatangkan kerugian atas diri sendiri dan status mereka hancur. Anda harus memiliki pemahaman. Sang Ayah mengatakan, “Tulislah dosa-dosa yang telah Anda lakukan. Dengan memberitahunya kepada Baba, Anda akan dimaafkan dan beban Anda diringankan.” Anda telah menuruti sifat buruk sepanjang kelahiran demi kelahiran. Jika Anda melakukan dosa apa pun pada saat ini, hukuman seratus kali lipat akan terakumulasi. Jika Anda membuat kesalahan di hadapan Sang Ayah, akan ada hukuman seratus kali lipat. Jika Anda melakukan sesuatu dan tidak memberitahunya kepada Baba, itu akan bertambah besar. Sang Ayah kemudian menjelaskan, “Jangan mendatangkan kerugian atas diri sendiri.” Sang Ayah telah datang untuk menjadikan intelek Anda anak-anak sangat bagus. Beliau tahu status apa yang akan Anda klaim; dan itu pun untuk 21 kelahiran. Sifat dari anak-anak yang *serviceable* harus sangat manis. Ada beberapa anak yang langsung memberi tahu Sang Ayah, “Baba, saya melakukan kesalahan ini.” Baba senang terhadap mereka. Yang Esa adalah Sang Ayah, Sang Pengajar, dan Sang Guru, ketiganya sekaligus. Jika Tuhan senang dengan Anda, apa lagi yang Anda inginkan? Jika tidak, ketiganya akan tidak senang. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Ikuti shrimat dan jagalah intelek Anda tetap bagus. Jangan tidak mematuhi perintah. Jangan menjadi marah dan melemparkan bom melalui perkataan Anda. Tetaplah hening.
2. Pujilah Sang Ayah Yang Esa dari hati Anda. Jangan menyimpan ketertarikan atau cinta kasih terhadap dunia tua ini. Jadilah jiwa yang memiliki ketidaktertarikan tak terbatas dan tetaplah bebas dari keterikatan.

Berkah: Semoga Anda senantiasa ceria dengan tetap melampaui sampah Maya berdasarkan ingatan.

Apa pun situasi yang datang, serahkan itu kepada Sang Ayah. Ucapkan “Baba” dari lubuk hati Anda maka situasi itu akan berakhir. Mengucapkan kata “Baba” dari lubuk hati adalah sesuatu yang ajaib. Maya, pertama-tama, membuat Anda melupakan Sang Ayah, jadi Anda harus memberi perhatian pada aspek ini dan Anda akan mengalami diri Anda menjadi bagai bunga lotus Berdasarkan ingatan, Anda bisa terus berada melampaui sampah masalah dari Maya. Anda kemudian tidak akan pernah mengalami gejolak dan memiliki suasana hati gembira yang konstan.

Slogan: Mereka yang menempatkan penerapan kebajikan luhur dan agama (dharna dan dharma) tentang kesucian dalam hidup mereka adalah jiwa-jiwa yang agung.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Tetaplah Terbebas dari Ikatan kemudian Alamilah Tahapan Jeevan Mukti

Untuk membebaskan diri dari segala ikatan, ubahlah perilaku dan sanskara keras Anda. Biarlah mereka yang menciptakan ikatan melakukan tugas mereka dan Anda melakukan tugas Anda sendiri. Ketika Anda melihat apa yang mereka lakukan, jangan menjadi takut. Sejauh mana mereka dengan kuat melakukan pekerjaan mereka, begitu pula Anda harus melakukan pekerjaan Anda sendiri dengan kuat. Ambillah kebajikan luhur dari melihat bagaimana mereka melakukan tugas mereka, sehingga membantu Anda melakukan tugas Anda sendiri. Ciptakan cara untuk membebaskan diri dari ikatan.